

ABSTRAK

M. Ali Ashar. 200521100102. Sosiologi. Resiliensi Sosial Kelompok *Jaranan Rogo Samboyo Putro* Bertransformasi Dari Pentas Panggung Ke Pentas Digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Resiliensi yang ada di kelompok *Jaranan Rogo Samboyo Putro* di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan menggali pola pikir anggota-anggota di kelompok *Jaranan Rogo Samboyo Putro* yang sebelum pentas panggung ke pentas dunia maya. Dalam Resiliensi Sosial dari C.S. Holing adalah kemampuan komunitas untuk menhadapi, beradaptasi dan pulih dari tekanan eksternal. Subjek penelitian ini yaitu kelompok *Jaranan Rogo Samboyo Putro* berupa ketua, dukun, anggota, editor dan penonton. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Menggunakan teknis analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dengan inisiatif oleh tokoh-tokoh seperti Bapak Izzat dan Bapak Pandu, kelompok ini berhasil beradaptasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Mereka membuat *Channel* di platform seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram*, serta mengadakan rapat-rapat untuk membahas dan mengimplementasikan strategi digitalisasi. kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial dan teknologi. Hal ini tidak hanya memastikan kelangsungan hidup kesenian tradisional mereka, tetapi juga memperkuat relevansi dan daya tarik kesenian tersebut di era digital. Dengan demikian, transformasi ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip resiliensi sosial yang efektif dalam menjaga dan mengembangkan kesenian tradisional dalam konteks modern.

Kata Kunci: Resiliensi Sosial, *Jaranan*, Transformasi

ABSTRACT

M. Ali Ashar. 200521100102. Sociology. The Social Resilience of the *Jaranan Rogo Samboyo Putro* Group Transforms from Stage Performance to Digital Stage.

This research aims to find out about the resilience that exists in the Rogo Samboyo Putro *Jaranan* group in Ketami Village, Islamic Boarding School District, Kediri City and explore the mindset of members in the Rogo Samboyo Putro *Jaranan* group before performing on stage in cyberspace. In Social Resilience from C.S. Holing is a community's ability to confront, adapt and recover from external pressures. The subjects of this research are the *Jaranan Rogo Samboyo Putro* group in the form of chairman, shaman, members, editor and audience. This research uses a qualitative type with a phenomenological approach. Data collection methods include observation, interviews and documentation as well as selecting informants using purposive sampling based on certain criteria. Using data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation and data verification, while data validity checking techniques use source triangulation.

The research results show that with initiatives by figures such as Mr. Izzat and Mr. Pandu, this group has succeeded in adapting and innovating by utilizing digital technology. They create *Channels* on platforms such as *YouTube*, *TikTok*, and *Instagram*, and hold meetings to discuss and implement digitalization strategies. their ability to adapt to changes in the social and technological environment. This not only ensures the survival of their traditional arts, but also strengthens the relevance and appeal of these arts in the digital era. Thus, this transformation reflects the effective application of social resilience principles in maintaining and developing traditional arts in a modern context.

Keywords: Social Resilience, *Jaranan*, Transformation